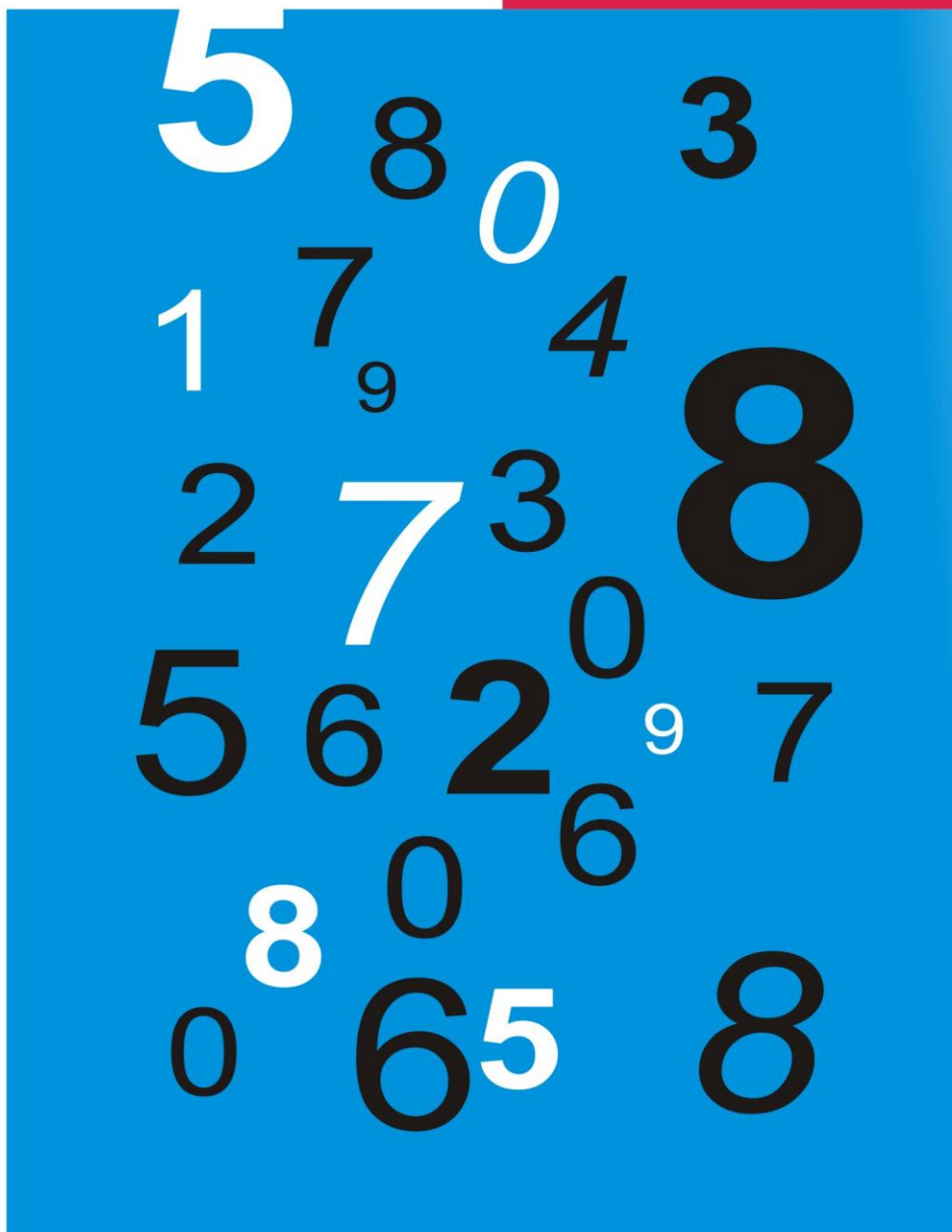


ISSN: 2337-7682

eduMATH

JURNAL PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Volume 4. Nomor 2. Nopember 2017



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
STKIP PGRI Jombang

REDAKSI

Penanggung jawab :

1. Dr. Munawaroh, M.Kes
2. Dr. Heny Sulistiyowati, M.Hum
3. Dr. Nurwiani, M.Si
4. Dr. Nanik Sri Setyani, M.Kes

Redaksi:

Ketua : Ir. Slamet Boediono, M.Si
Sekretaris : Abd. Rozak, S.Pd., M.Si
Anggota : Safiil Maarif, M.Pd

Dewan Redaksi :

1. Dr. Wiwin Sri Hidayati, M.Pd (Bidang Pendidikan Matematika)
2. Nahlia Rahmawati, M.Si (Bidang Matematika)

Mitra Bestari :

Dr. Warly, M.Pd (Universitas Ronggolawe Tuban)

Dr. Iis Holisin, M.Pd (Universitas Muhammadiyah Surabaya)

Penerbit :

Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

Alamat :

Program Studi Pendidikan Matematika

Kampus STKIP PGRI Jombang

Jln. Pattimura III/20 Jombang, Telp : (0321)861319

p.matematika.stkipjb@gmail.com

PENGANTAR REDAKSI

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada kami sehingga kami berhasil menerbitkan jurnal “*eduMATH*” Volume 4, Nomor 2 Nopember 2017. Penerbitan jurnal “*eduMATH*” ini untuk memfasilitasi dosen program studi pendidikan matematika, guru matematika, dan mahasiswa pendidikan matematika agar dapat mempublikasikan hasil karya yang dihasilkan. Jurnal ini berisikan tentang artikel yang membahas pendidikan matematika.

Kami menyadari bahwa jurnal “*eduMATH*” ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat konstruktif selalu kami harapkan demi kesempurnaan jurnal ini.

Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada Mitra Bestari dan semua pihak yang telah berperan serta dalam penerbitan jurnal “*eduMATH*” ini dari awal sampai akhir. Semoga Allah SWT senantiasa meridhai segala usaha kita. Amin.

DAFTAR ISI

PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MENGGUNAKAN MODEL *EXAMPLE NON EXAMPLE* BERBANTUAN MEDIA PUZZLE

Eka Tauhida Muhtar¹, Umi Hanik²

1-11

^{1,2} PGSD Universitas Trunojoyo Madura

PENINGKATAN AKTIVITAS SISWA DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA MATERI SISTEM KOORDINAT MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORAY* SISWA KELAS VI SDN KRANGGAN 4 KOTA MOJOKERTO

Nur Rohmah Nilam Sari

12-19

SDN Kranggan 4 Kota Mojokerto

PERBEDAAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII DENGAN DAN TANPAMENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *COURSE REVIEW HORAY*

Esty Saraswati Nur Hartiningrum

20-25

STKIP PGRI JOMBANG

esty.saraswati88@gmail.com

MODUL PEMBELAJARAN LIMIT DENGAN TEORI APOS UNTUK MENUMBUHKAN KEMAMPUAN *ADVANCED MATHEMATICAL THINKING*

Retno Marsitin¹, Nyamik Rahayu Sesanti², Nur Farida³

26-34

^{1,2,3} Universitas Kanjuruhan Malang

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM POSING* KELAS VII-2 SMP NEGERI 3 PURWOHARJO BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN 2016-2017

Murdiwardaya

35-40

SMP BANGOREJO

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN ANDRAGOGI BERBASIS *E-LEARNING* PADA MAHASISWA PRODI MATEMATIKA STKIP PGRI JOMBANG DALAM MATA KULIAH DASAR UMUM

Ririn Febriyanti¹, Esty Saraswati Nur Hartiningrum²

41-47

^{1,2} STKIP PGRI JOMBANG

KETENTUAN PENULISAN

1. Artikel yang dimuat dalam jurnal meliputi naskah tentang hasil penelitian, gagasan konseptual, kajian teori, aplikasi teori dan tinjauan kepustakaan tentang pendidikan Matematika.
2. Naskah belum diterbitkan dalam jurnal dan media cetak lain.
3. Naskah merupakan karya orisinal, bebas dari plagiasi dan mengikuti etika penulisan.
4. Segala sesuatu yang menyangkut perijinan pengutipan, penggunaan *softwere* untuk pembuatan naskah atau ihwal lain yang terkait dengan HAKI yang dilakukan oleh penulis artikel, berikut konsekuensi hukum yang mungkin timbul karenanya menjadi tanggung jawab penulis naskah.
5. Semua naskah ditelaah oleh mitra bestari yang ditunjuk oleh penyunting menurut bidang kepakarannya. Penulis diberikan kesempatan untk melakukan revisi naskah atas dasar saran dari mitra bestari atau penyunting. Kepastian pemuatan naskah atau penolakan akan diberitahukan secara tertulis.
6. Ketentuan penulisan naskah:
 - a. Naskah ditulis dengan 1.5 spasi, kertas A4, panjang 10-20 halaman.
 - b. Berkas naskah ditulis dalam microsoft word, dan diserahkan melalui email p.matematika.stkipjb@gmail.com dan konfirmasi ke redaksi setelah pengiriman.
 - c. Sistimatika penulisan :
 - 1). Hasil penelitian
 - a) Judul; b) Nama penulis; c) Abstrak; d) Kata kunci; e) Pendahuluan; f) Metode penelitian; g) Hasil penelitian; h) Pembahasan; i) Simpulan dan saran; j) Daftar rujukan
 - 2). Hasil non penelitian
 - a) Judul; b) Nama penulis; c) Abstrak; d) Kata kunci; e) Pendahuluan; f) Bahasan Utama; g) Penutup atau Simpulan; h) Daftar rujukan

KEMAMPUAN MAHASISWA CALON GURU STKIP PGRI JOMBANG DALAM MEMECAHKAN MASALAH FUNGSI KOMPOSISI

Syarifatul Maf'ulah¹, Safil Maarif²
^{1,2}STKIP PGRI Jombang

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SISWA KELAS VIII DENGAN DAN TANPAMENGGUNAKAN
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *COURSE REVIEW HORAY***

Esty Saraswati Nur Hartiningrum

STKIP PGRI JOMBANG
esty.saraswati88@gmail.com

Abstrak: Model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran di mana siswa belajar dalam kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan berbeda. Pembelajaran *course review horay* merupakan tipe dalam model pembelajaran kooperatif dan menguji pemahaman konsep siswa menggunakan kartu soal bernomor untuk menuliskan jawaban, kelompok yang menjawab soal dengan benar bersorak *horay* sehingga dapat mendorong siswa agar terlibat langsung dalam pembahasan materi serta melatih kerjasama dalam kelompok sehingga suasana kelas terlihat menyenangkan dan tidak monoton. Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin mengetahui ada atau tidak adanya perbedaan hasil belajar matematika siswa dengan dan tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay*. Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen berjenis *quasi experiment* dengan desain *Two-group Post-Test-Only Design*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini berupa tes. Instrumen penelitian ini berupa soal tes. Teknik analisis data menggunakan software *SPSS for windows versi 20*. Hasil analisis output *Independent Samples Test* didapatkan nilai $Sig < \alpha$ atau $0,002 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak atau H_a diterima. Jadi, disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata hasil belajar matematika siswakesel VIII dengan dan tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay*.

Kata kunci: *model pembelajaran kooperatif tipe course review horay, hasil belajar matematika*

PENDAHULUAN

Pendidikan penting bagi kehidupan manusia, terutama bagi siswa sebagai generasi penerus bangsa. Pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan (Ikhsan, 2005:2), dengan kata lain usaha dalam penanaman nilai dan norma dilakukan dalam proses pendidikan, selanjutnya diturunkan pada generasi berikutnya guna ditumbuhkembangkan dalam kehidupan. Siswa dalam menempuh pendidikan mempelajari banyak mata pelajaran, diantaranya matematika. Banyak orang yang memandang matematika sebagai

bidang studi yang paling sulit (Abdurrahman, 2010:251), selain itu, siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran dan kurang berpartisipasi dalam membangun pemahaman sehingga pembelajaran cenderung monoton dan lebih fokus pada guru. Belajar merupakan suatu proses yang dilakukan untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, dan sikap sehingga dapat mencapai kompetensi yang diinginkan serta dapat berinteraksi dengan lingkungan (Hartiningrum & Cahyani, 2016). Proses belajar membuahkan hasil yang disebut hasil belajar. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku seseorang setelah proses belajar dari tidak mengerti menjadi mengerti, dari tidak tahu menjadi tahu (Hartiningrum & Cahyani, 2016)

Hasil belajar dalam *Taxonomy Bloom* dikelompokkan dalam tiga ranah (domain), yakni: (1) domain kognitif atau kemampuan berpikir, (2) domain afektif atau sikap, dan (3) domain psikomotor atau keterampilan (Haryati, 2007:18). Hasil belajar siswa terlihat jika terjadi perubahan minimal satu aspek diantara tiga aspek tersebut, misal perubahan pada aspek kognitif, mulanya siswa yang tidak paham menjadi paham, atau yang tidak tahu menjadi tahu. Hasil Belajar akan tercapai sesuai tujuan yang diinginkan jika guru dapat membuat siswa aktif dalam pembelajaran dan paham akan materi yang disampaikan oleh guru. Guru dapat memilih model pembelajaran yang menarik agar siswa antusias dan aktif dalam pembelajaran di kelas. Model pembelajaran kooperatif dapat membuat siswa turut serta aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan system pengelompokan antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda (heterogen). Setiap kelompok akan memperoleh penghargaan jika mampu menunjukkan prestasi yang dipersyaratkan. Dengan demikian, setiap anggota kelompok mempunyai ketergantungan positif. Setiap individu akan saling membantu, mereka akan mempunyai motivasi untuk keberhasilan kelompok (Sanjaya, 2011:242–243).

Pembelajaran *course review horay* merupakan salah satu pembelajaran kooperatif. Pembelajaran ini merupakan pengujian terhadap pemahaman konsep siswa menggunakan kotak diisi soal dan diberi nomor untuk menuliskan jawaban. Siswa yang paling terdahulu mendapatkan tanda benar langsung berteriak *horay* atau *yelyel* lainnya (Shoimin, 2014:54). Pembelajaran *course review horay* dapat mendorong siswa agar terlibat langsung dalam pembahasan materi, dan melatih

kerjasama dalam kelompok sehingga suasana kelas terlihat menyenangkan dan tidak monoton. Langkah pembelajaran *course review horay* menurut Shoimin (1)Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai. (2) Guru mendemonstrasikan atau menyajikan materi. (3) Memberikan kesempatan siswa untuk tanya jawab. (4) Untuk menguji pemahaman, siswa disuruh membuat kotak 9 atau 16 atau 25 sesuai dengan kebutuhan dan tiap kotak diisi angka sesuai dengan selera masing–masing siswa. (5) Guru membaca soal secara acak dan siswa menulis jawaban di dalam kotak yang nomornya disebutkan guru dan langsung didiskusikan. Kalau benar diisi tanda benar (√) dan salah diisi tanda silang (X). (6) Siswa yang sudah mendapat tanda (√) vertikal atau horisontal atau diagonal harus berteriak *horay* atau *yel–yel* lainnya. (7) Nilai siswa dihitung dari jawaban benar jumlah *horay* yang diperoleh. (8) Penutup. Adapun langkah-langkah *course review horay* yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Fase	Tingkah Laku Guru
Fase 1: Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa.	Guru menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan memotivasi siswa untuk belajar.
Fase 2: Menyajikan informasi.	Guru menyajikan atau mendemonstrasikan materi sesuai topik dengan tanya jawab.
Fase 3: Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok kooperatif.	Guru membagi siswa dalam kelompok–kelompok beranggotakan ± 5 orang yang heterogen berdasarkan kemampuan, jenis kelamin, suku/ras.
Fase 4: <i>Course Review Horay</i> (kartu soal bernomor)	Guru memberikan kartu soal bernomor untuk dikerjakan masing–masing kelompok.
Fase 5: Membimbing kelompok belajar.	Guru membimbing kelompok–kelompok belajar pada saat mengerjakan kartu soal.
Fase 6: Evaluasi.	Guru menyebutkan nomor kartu soal dan menunjuk nama kelompok untuk mengemukakan jawaban kemudian mendiskusikan kebenaran jawaban soal bersama siswa.
Fase 7: <i>Course Review Horay</i> (sorak <i>horay</i> dan pemberian tanda pada kartu soal)	Kelompok yang menjawab benar bersorak <i>horay</i> dan memberi tanda centang (√) pada kartu soal, bagi kelompok yang menjawab salah memberi tanda silang (X) pada kartu soal. Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar.
Fase 8: Memberikan penghargaan.	Guru memberikan penghargaan untuk kelompok yang mendapat nilai tertinggi.

Kelebihan pembelajaran *course review horay* sebagai berikut, pembelajarannya menarik dan mendorong siswa untuk dapat

terjun ke dalamnya, pembelajarannya tidak monoton karena diselengi sedikit hiburan sehingga suasana tidak menegangkan, siswa lebih semangat belajar karena suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan, melatih kerja sama antar siswa di dalam kelas. Setiap model pembelajaran memiliki kekurangan, kekurangan pembelajaran *course review horay* adalah siswa aktif dan pasif nilainya disamakan, adanya peluang untuk curang (Kurniasih dan Sani, 2015:81). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* di kelas eksperimen dan pembelajaran langsung di kelas kontrol, peneliti ingin melihat hasil belajar matematika siswa pada ranah kognitif. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah adaperbedaan rata-rata hasil belajar matematika siswa kelas VIII dengan dan tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* di SMP Negeri 1 Tembelang Jombang tahun ajaran 2017/2018?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidak adanya perbedaan rata-rata hasil belajar matematika siswa kelas VIII dengan dan tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* di SMP Negeri 1 Tembelang Jombang tahun ajaran 2017/2018.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan jenis *quasi experiment*, dimana peneliti menerima apa adanya kelas yang sudah ada sehingga tidak memungkinkan menempatkan subjek secara random kedalam kelompok-kelompoknya. Desain dalam penelitian ini yaitu *Two-group Post-Test-Only Design*.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua kelas VIII SMP Negeri 1 Tembelang Jombang

Tahun Ajaran 2017/2018 yang terdiri dari Sembilan kelas. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *random sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII-B sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII-D sebagai kelas kontrol. Materi pembelajaran yang dibahas yaitu operasi hitung perkalian bentuk aljabar.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan instrument penelitiannya berupa soal tes. Soal tes berupa uraian berjumlah 5 soal diberikan ke siswa untuk mendapatkan data hasil belajar. Sebelum diujicobakan di kelas eksperimen dan kelas kontrol, instrument harus memenuhi dua syarat, yaitu valid dan reliabel,

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* melalui software *SPSS for windows versi 20* dengan : **0,05** .

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui kesamaan varian atau ragam dari dua kelompok data atau lebih. Uji homogenitas menggunakan software *SPSS for windows versi 20* dengan : **0,05** .

Uji-*t* bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata antara dua sampel bebas (*Independent Sample Test*). Uji-*t* menggunakan software *SPSS for windows versi 20* dengan : **0,05** .

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil output SPSS, diperoleh nilai $Sig = 0,278$ dan $0,299$ sehingga $> \alpha$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak, berarti data nilai posttest kelas VIII-B dan kelas VIII-D berdistribusi normal. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kedua sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

Hasil Uji Homogenitas

Berdasarkan hasil output SPSS, dapat diketahui bahwa nilai $Sig = 0,624$ sehingga $> \alpha$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kedua kelas memiliki varians yang homogen

Hasil Uji-t

Berdasarkan output *Independent Samples Test*, nilai Sig pada *t-test for Equality of Means* sebesar $0,002$ sehingga $< \alpha$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima, disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata hasil belajar matematika siswa antara kelas VIII-B dan kelas VIII-D. Nilai *Mean Difference* = $7,667$, nilai ini didapat dari selisih mean antara kelas VIII-B dan kelas VIII-D atau $81,67 - 74,00$.

PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan dua kelas, yaitu kelas VIII-B yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* dan kelas VIII-D yang menggunakan

pembelajaran langsung. Masing-masing kelas terlaksana dua kali pertemuan. Pertemuan pertama di kelas VIII-B, peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dengan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* serta memotivasi siswa agar semangat dalam belajar, setelah itu peneliti menyajikan sebagian materi perkalian bentuk aljabar dengan tanya jawab dilanjutkan membagi siswa dalam 5 kelompok masing-masing beranggotakan 6 orang yang heterogen berdasarkan nilai ulangan harian sebelumnya, kemudian peneliti memberikan kartu soal bernomor berjumlah 10 untuk dikerjakan masing-masing kelompok, setelah semua kelompok selesai mengerjakan soal, peneliti menyebutkan nomor kartu soal dan menunjuk nama kelompok untuk mengemukakan jawaban dilanjutkan mendiskusikan kebenaran jawaban bersama-sama, di awal pembelajaran peneliti sudah menjelaskan bahwa kelompok yang menjawab soal secara benar bersorak *horay* dan memberi tanda centang (\checkmark) pada kartu soal, sedangkan kelompok yang menjawab salah memberi tanda silang (X) pada kartu soal. Nilai kelompok didapat berdasarkan jawaban yang benar. Pertemuan kedua, melanjutkan pembahasan soal yang belum didiskusikan bersama-sama, setelah peneliti mengetahui nilai yang didapat masing-masing kelompok, peneliti memberikan *reward* untuk kelompok yang mendapat nilai tertinggi, setelah pembelajaran *course review horay* selesai, peneliti membimbing siswa untuk

menyimpulkan cara penyelesaian perkalian bentuk aljabar. 30 menit terakhir diadakan *posttest* untuk mendapatkan data hasil belajar matematika siswa. Setiap pertemuan di akhir pembelajaran, peneliti memberi pesan kepada siswa agar selalu belajar dan berdoa serta diakhiri dengan berdoa. Pertemuan pertama di kelas VIII–D, peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, selanjutnya tanpa pembentukan kelompok guru menjelaskan materi dan langsung memberikan soal untuk dikerjakan siswa kemudian dibahas bersama–sama. Pertemuan kedua melanjutkan pembahasan soal dan 30 menit terakhir diadakan *posttest* untuk mendapatkan data hasil belajar matematika siswa. Data yang sudah terkumpul dikoreksi peneliti kemudian dianalisis untuk menjawab hipotesis yang sudah dirumuskan sebelumnya. Data dianalisis, diperoleh rata–rata nilai *posttest* siswa kelas VIII–B sebesar 81,67 lebih besar daripada rata–rata nilai *posttest* siswa kelas VIII–D sebesar 74,00. Hal ini disebabkan karena pada saat pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay*, terjadi interaksi antara siswa satu dengan siswa lainnya saat menjawab pertanyaan dari peneliti, pemahaman konsep siswa terhadap pokok bahasan operasi hitung perkalian bentuk aljabar lebih kuat, siswa yang memahami konsep operasi hitung perkalian bentuk aljabar dapat membantu siswa yang kurang memahami konsep operasi hitung perkalian bentuk aljabar, sehingga tercipta kerjasama dalam memahami

konsep operasi hitung perkalian bentuk aljabar. Sedangkan pada pelaksanaan pembelajaran langsung/konvensional, tanpa terjadi kerjasama antara siswa satu dengan siswa lainnya. Saat membahas soal, siswa hanya menerima penjelasan tanpa turut serta dalam membangun pemahamannya. Nilai *Sig* pada output *Independent Samples Test* sebesar 0,002 sehingga kurang dari α sebesar 0,05, maka H_0 ditolak atau H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar matematika siswa kelas VIII dengan dan tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* di SMP Negeri 1 Tembelang Jombang tahun ajaran 2017/2018.

PENUTUP

Simpulan

Ada perbedaan rata–rata hasil belajar matematika siswa kelas VIII dengan dan tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* di SMP Negeri 1 Tembelang Jombang tahun ajaran 2017/2018 dibuktikan dengan nilai $Sig < \alpha$ atau $0,002 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak atau H_a diterima,.

Saran

Beberapa saran yang menyangkut penelitian ini, yaitu:

1. Agar guru mempertimbangkan untuk memberikan variasi dalam proses pembelajaran.
2. Untuk penelitian selanjutnya, agar selalu mengawasi siswa ketika pembelajaran agar

tidak terjadi kecurangan pada pembelajaran
course review horay .

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono.2010.*Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hartiningrum, E.S.N & Cahyani, Suci.2016. Pengaruh Penerapan Strategi *Card Sort* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI-IPS Sma Negeri Bareng Tahun Pelajaran 2015/2016. Artikel disajikan dalam seminar nasional hasil penelitian pendidikan dan pembelajaran STKIP PGRI Jombang, 23-24 April 2016.
- Haryati, Mimin.2007.*Model Dan Teknik Penilaian Pada Tingkat Satuan Pendidikan*.Jakarta: Gaung Persada Press
- Ikhsan, Fuad.2005.*Dasar-Dasar Kependidikan*.Jakarta: Rineka Cipta
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani.2015.*Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*.Jakarta: Kata Pena.
- Sanjaya, Wina. 2011.*Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*.Jakarta: Prenada Media.
- Shoimin, Aris.2014.*68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*.Yogyakarta: Ar-Ruzz Media